



Analisis Kebutuhan Kamus Baca Bergambar untuk Mempermudah Siswa Belajar Bahasa Mandarin

Chintya Prabawati [✉], Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:
needs analysis, mandarin language, picture reading dictionary

Abstrak

Kamus baca bergambar merupakan salah satu media penunjang pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi, bahwa banyak berbagai macam kamus baca bergambar yang ditemukan. Hal ini dapat mempengaruhi daya tangkap pemahaman siswa dalam Bahasa Mandarin. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti berusaha menganalisis kamus baca bergambar Bahasa Mandarin sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan penelitian ini, yaitu 1) Mengetahui kebutuhan siswa akan kamus baca bergambar untuk mempermudah siswa dan guru belajar bahasa Mandarin, 2) Mengetahui kesesuaian kamus baca bergambar dengan kebutuhan siswa melalui analisis SWOT untuk mempermudah belajar bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena peneliti akan menjabarkan kebutuhan kamus baca bergambar untuk mempermudah siswa belajar Bahasa Mandarin. Hasil dari penelitian ini menghendaki kamus baca bergambar yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan penyusunan kosakata, jumlah kosakata per halaman, tampilan/ layout kosakata, font Hanzi, font size Hanzi, font Pinyin, font size Pinyin, gambar/ ilustrasi.

Abstract

Picture reading dictionary is one of the supporting learning media that can make students more interested and simplify the learning process. Based on observations, that many various kinds of picture reading dictionaries were found. This can affect the comprehension of students' comprehension in Mandarin. Therefore, in this study the researchers tried to analyze the Chinese picture reading dictionary according to the students' needs. The purpose of this study, namely 1) Knowing the needs of students for picture reading dictionaries to facilitate students and teachers learning Mandarin, 2) Knowing the suitability of picture reading dictionaries with students' needs through SWOT analysis to facilitate learning Chinese. This research uses descriptive qualitative method, because the researcher will describe the need for a picture reading dictionary to facilitate students learning Mandarin. The results of this study require a picture reading dictionary that suits students' needs based on vocabulary preparation, number of vocabularies per page, display / layout of vocabulary, Hanzi fonts, Hanzi font sizes, Pinyin fonts, Pinyin font sizes, pictures / illustrations.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ch.prabawati@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang dirilis UNESCO pada tahun 2008 dalam Greene (2009) menunjukkan bahwa Bahasa Mandarin sebagai bahasa pertama yang paling banyak digunakan diseluruh dunia, bahkan sudah banyak lembaga pendidikan di Indonesia menambahkan Bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran tambahan. Salah satu model pembelajaran yang lazim diterapkan pendidik dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin adalah pembelajaran langsung. Dalam pembelajaran langsung, peserta didik belajar dengan cara mengamati secara selektif, mengingat, dan menirukan tingkah laku pendidik. Sedangkan dalam praktiknya, proses pembelajaran Bahasa Mandarin sering terjadi permasalahan kesalahan cara baca serta cara penulisan *hanzi* bahkan mirip tapi mempunyai cara baca yang berbeda.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kamus baca bergambar. Dengan melihat gambar ilustrasi dari kata yang disajikan diharapkan siswa mampu memahami makna dari kosakata.

Kamus baca bergambar Bahasa Mandarin diharapkan dapat membantu siswa memahami kosakata Bahasa Mandarin. Karena siswa dapat memperhatikan gambar dari kamus dan dibantu dengan kosakata yang terkait. Kamus baca bergambar Bahasa Mandarin juga tergolong mudah ditemukan di pasar jual. Namun sayangnya, tidak semua kamus baca bergambar cocok dengan semua siswa. Siswa mempunyai kebutuhan tersendiri untuk mempelajari Bahasa Mandarin sesuai dengan tingkatan, supaya mempermudah siswa untuk mempelajari Bahasa Mandarin.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan siswa dan guru SMA akan kamus baca bergambar, dan mengetahui kesesuaian kamus baca bergambar dengan kebutuhan siswa melalui analisis SWOT.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif

sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti akan membahas apakah kamus baca bergambar Bahasa Mandarin dapat mempermudah siswa untuk belajar Bahasa Mandarin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa kartu data, dan lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang bersumber dari Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dipaparkan dalam bab ini secara umum meliputi (1) Analisis kebutuhan kamus baca bergambar Bahasa Mandarin, (2) Kesesuaian kamus baca bergambar yang ada di pasar jual terhadap kebutuhan siswa.

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan wawancara, angket, dan dokumentasi terhadap kamus baca bergambar bahasa Mandarin

Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil angket kebutuhan dapat diketahui bahwa 88,5% siswa pernah belajar Bahasa Mandarin, 86,9% siswa yang tidak mempunyai kamus bergambar Bahasa Mandarin, 77% siswa yang tidak pernah membaca kamus bergambar Bahasa Mandarin, 57,4% siswa tertarik terhadap kamus Bahasa Mandarin yang dikemas dengan

ilustrasi/ gambar, 83,6% siswa berpendapat bahwa ilustrasi/ gambar pada kamus Bahasa Mandarin dapat meningkatkan daya tarik untuk memahami kosakata, 70,5% siswa berpendapat bahwa ilustrasi/ gambar pada kamus Bahasa Mandarin memudahkan dalam belajar Bahasa Mandarin, 60,7% siswa memilih penyusunan kamus yang baik berdasarkan abjad, 39,3% siswa memilih dalam penyusunan kamus bergambar lebih baik ada 4 kosakata beserta ilustrasi/ gambar dalam 1 halaman, 67,2% siswa memilih font simsun untuk penulisan Hanzi di kamus bergambar, 54% siswa memilih font size 24 untuk penulisan Hanzi, 97% siswa memilih perlu adanya penulisan Pinyin di kamus bergambar untuk membantu membaca Hanzi, 52,4% siswa memilih menggunakan font Arial untuk penulisan Pinyin, 50,8% siswa memilih font size 14 untuk penulisan Pinyin, 91,8% siswa lebih memilih frame layout untuk memudahkan memahami kosakata, 100% siswa memilih ilustrasi berwarna pada kamus bergambar Bahasa Mandarin, 52,5% siswa lebih tertarik terhadap ilustrasi/ gambar animasi untuk kamus bergambar.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara guru dan dosen Bahasa Mandarin dapat diketahui bahwa 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa siswa perlu mempunyai kamus baca bergambar bahasa Mandarin, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa siswa tertarik dengan kamus bahasa Mandarin yang dikemas dengan menggunakan ilustrasi, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa gambar/ ilustrasi pada kamus bahasa Mandarin dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk membaca kamus, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa gambar/ ilustrasi pada kamus baca bergambar bahasa Mandarin dapat memudahkan siswa belajar bahasa Mandarin, 1 dari 2 narasumber menyatakan penyusunan kamus yang baik berdasarkan penggolongan jenis kata, sedangkan 2 dari 2 narasumber menyatakan penyusunan kamus yang baik berdasarkan tema, 2 dari 2 narasumber mempunyai pendapat yang berbeda, narasumber

1 menyatakan penyusunan kamus bergambar lebih baik dalam 1 halaman memuat sekitar 6-8 kosakata, sedangkan narasumber 2 menyatakan penyusunan kamus bergambar lebih baik dalam 1 halaman disesuaikan dengan besar gambar, 1 dari 2 narasumber menyatakan songti/heiti sebagai font yang baik digunakan untuk penulisan Hanzi di kamus bergambar sedangkan 2 dari 2 narasumber menyatakan kaiti sebagai font yang baik digunakan untuk penulisan Hanzi di kamus bergambar, 1 dari 2 narasumber menyatakan font size $\pm 14/16$ yang harus digunakan untuk penulisan Hanzi, sedangkan 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa font size untuk penulisan Hanzi disesuaikan dengan jumlah kosakata per halaman, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa perlu ada penulisan Pinyin untuk membantu membaca Hanzi, 2 dari 2 narasumber menyatakan pendapat yang berbeda narasumber 1 menyatakan bahwa font Times New Roman merupakan font yang baik untuk penulisan Pinyin, Narasumber 1 menyatakan bahwa font Calibri merupakan font yang baik untuk penulisan Pinyin, Narasumber 2 menyatakan bahwa font Arial Narrow merupakan font yang baik untuk penulisan Pinyin, 1 dari 2 narasumber menyatakan font size 12 yang harus digunakan untuk penulisan Pinyin, sedangkan 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa font size untuk penulisan Pinyin disesuaikan dengan jumlah kosakata per halaman dan disesuaikan dengan font size Hanzi, 2 dari 2 narasumber menyatakan pendapat yang sama yakni memilih 1 gambar, 1 kosakata dalam 1 kotak frame untuk memudahkan memahami kosakata, 2 dari 2 narasumber memilih ilustrasi berwarna untuk kamus baca bergambar Bahasa Mandarin, 2 dari 2 narasumber menyatakan ilustrasi/ gambar dalam kamus yang lebih baik menggunakan ilustrasi/ gambar animasi, sedangkan 1 dari 2 narasumber memiliki pernyataan yang berbeda yakni ilustrasi/ gambar sesuai dengan kenyataan dapat mempermudah anak-anak/ siswa menghafalkan.

Hasil Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan penelitian ini adalah berupa kamus-kamus bergambar Bahasa Mandarin yang akan dianalisis berdasarkan hasil dari angket kebutuhan dan wawancara. Kamus yang akan dianalisis adalah 汉印英图画字典 Kamus Bergambar Mandarin, Indonesia, Inggris; Kamus Bergambar 3 Bahasa; Kamus Bergambar Mandarin-Indonesia-Inggris

Kamus:	汉印英图画字典Kamus Bergambar Mandarin	Kamus Bergambar 3 Bahasa	Kamus Bergambar Mandarin-Indonesia-Inggris
--------	---------------------------------	--------------------------	--

Penyusunan kosakata	Berdasarkan Tema	Berdasarkan Tema	Berdasarkan Tema
Jumlah Kosakata per halaman:	Lebih dari 9	Lebih dari 9	Lebih dari 9
Tampilan/ Layout kosakata:	Axial Layout	Frame Layout dan Axial Layout	Axial Layout
Font Hânzi: Kaiti	-	-	Kaiti
Font size Hânzi:	24	-	16
Font Pīnyīn:	Arial	Arial	Century Gothic
Font size Pīnyīn:	14	12	10
Gambar/ ilustrasi:	Berwarna-Animasi	Berwarna-Animasi	Berwarna-Animasi
Sesuai Kebutuhan:	Yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa adalah font size Hânzi, Font Pīnyīn, font size Pīnyīn, gambar/ ilustrasi.	Yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa adalah Font Pīnyīn, tampilan/layout kosakata, gambar/ ilustrasi.	Yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa adalah tampilan/layout kosakata, gambar/ ilustrasi.

Belum sesuai kebutuhan:	Yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa adalah penyusunan kosakata, jumlah kosakata per1 halaman, tampilan/ layout kosakata, Font Hânzi.	Yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa adalah penyusunan kosakata, jumlah kosakata per1 halaman, font Hânzi, font Pīnyīn.	Yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa adalah penyusunan kosakata, jumlah kosakata per1 halaman, font Hânzi, font Pīnyīn.
-------------------------	---	---	---

Hasil Analisis Ilustrasi Kamus Bergambar Bahasa Mandarin

汉印英图画字典Kamus Bergambar Mandarin

Dalam kamus 汉印英图画字典Kamus Bergambar Mandarin penyusunan kosakata berdasarkan tema, menggunakan axial layout dengan kosakata lebih dari 9 per halaman. Setiap ilustrasi memiliki kode nomor yang sesuai dengan nomor kosakata yang berada di samping atau bawah ilustrasi. Ilustrasi yang digunakan dalam 汉印英图画字典Kamus Bergambar Mandarin adalah Animasi dan berwarna. Ilustrasi dalam kamus ini memiliki dimensi gambar yang bagus dan jelas serta pemilihan warna pada gambar dapat menarik siswa untuk belajar Bahasa Mandarin.

Kamus Bergambar 3 Bahasa

Dalam Kamus Bergambar 3 Bahasa penyusunan kosakata berdasarkan tema, menggunakan axial layout dan frame layout dengan kosakata lebih dari 9 per halaman. Dalam axial layout, setiap kosakata terletak di samping ilustrasi sehingga menyebabkan tumpang-tindih kosakata dengan ilustrasi, sedangkan frame layout, kosakata dan ilustrasi berada dalam satu frame yang sama. Ilustrasi yang digunakan dalam Kamus Bergambar 3 Bahasa adalah animasi dan berwarna, akan tetapi ilustrasi dalam kamus ini memiliki dimensi gambar yang kurang bagus sehingga gambar terlihat tidak jelas. Pemilihan warna

dalam kamus ini memiliki warna yang cukup bagus, akan tetapi ada beberapa ilustrasi dengan pemilihan warna yang terlalu gelap.

Kamus Bergambar Mandarin-Indonesia-Inggris

Dalam Kamus Bergambar Mandarin-Indonesia-Inggris penyusunan kosakata berdasarkan tema, menggunakan axial layout dengan kosakata lebih dari 9 per halaman. Setiap ilustrasi memiliki kode nomor sesuai dengan nomor kosakata yang berada di samping atau bawah ilustrasi. Ilustrasi yang digunakan dalam Kamus Bergambar Mandarin-Indonesia-Inggris adalah animasi dan berwarna. Ilustrasi dalam kamus ini memiliki dimensi gambar yang bagus dan jelas serta memiliki pewarnaan yang bagus sehingga dapat menarik siswa dalam belajar Bahasa Mandarin.

Analisis SWOT

Tabel berikut merupakan hasil analisis SWOT kesesuaian kamus baca bergambar Bahasa Mandarin dengan kebutuhan siswa.

Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan
	Sebagian font size Hanzi sesuai dengan kebutuhan siswa.	Penyusunan kosakata belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
	Sebagian font size Pinyin sesuai dengan kebutuhan siswa.	Jumlah kosakata per 1 halaman belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
	Gambar/ ilustrasi sesuai dengan kebutuhan siswa.	Sebagian tampilan/ layout belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
	Sebagian tampilan/ layout sesuai dengan kebutuhan siswa.	Font Hanzi belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
		Font Pinyin belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
Faktor Eksternal		Sebagian font size Hanzi belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
		Sebagian font size Pinyin belum sesuai dengan kebutuhan siswa.
Peluang	Strategi S-O	Strategi W-O
Semakin banyaknya siswa yang ingin belajar Bahasa Mandarin. Siswa tertarik belajar Bahasa Mandarin. Mempermudah belajar Bahasa Mandarin	Mempertahankan kamus sesuai kebutuhan siswa. Menarik siswa untuk membaca kamus bergambar Bahasa Mandarin. Mempermudah siswa belajar Bahasa Mandarin.	1. Meningkatkan kualitas kamus supaya siswa lebih tertarik membaca kamus bergambar dan menggunakannya untuk mempermudah belajar Bahasa Mandarin.

Ancaman	Strategi S-T	Strategi W-T
Kurangnya minat siswa untuk membaca kamus bergambar Bahasa Mandarin. Ketidapahaman ketika membaca kamus bergambar yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.	1. Peningkatkan anjuran untuk membaca kamus bergambar sesuai kebutuhan siswa dan tingkatan.	1. Meningkatkan kualitas kamus dalam penyajian yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan.

- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kebutuhan kamus baca bergambar Bahasa Mandarin untuk mempermudah siswa belajar Bahasa Mandarin, maka dapat disimpulkan bahwa siswa, guru, dosen Bahasa Mandarin menghendaki kamus baca bergambar Bahasa Mandarin sebagai berikut: (1) penyusunan kamus berdasarkan abjad, (2) menggunakan ilustrasi/ gambar animasi dan berwarna untuk menambah daya tarik serta mempermudah siswa belajar Bahasa Mandarin, (3) penyusunan kosakata memuat maksimal 4 kosakata dalam 1 halaman, (4) menggunakan frame layout dalam penyusunan kosakata, (5) penulisan Hanzi menggunakan font dan font size sesuai kebutuhan siswa, (6) ditambahkan penulisan pinyin untuk membantu membaca Hanzi, serta font dan font size disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, Usman Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran I*. Jakarta: Ciputra Pers. Bogdan, R.C., Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research for Education: Anintroduction to Theory and Method*. Boston: Allyn and Bacon. Inc
- Greene, Robbert L. 2009. *Is English or Mandarin The Language of The Future? You Are What You Speak*. Online. Diunduh Juli 2020 dari <http://www.bbc.co.uk/news/magazine-17105569>